

## LIRIK LAGU “JONAN MA’DANG” SUKU DAYAK KENYAH LEPU MA’UT DESA LONG BELUAH (KAJIAN STRUKTURAL DAN MAKNA)

**Heroyani Ingan, Akhmad Murtdlo, Syamsul Rijal**  
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Mulawarman  
Email : [heroyani16@gmail.com](mailto:heroyani16@gmail.com)

### ABSTRAK

Lagu mempunyai arti yang cukup luas dan lagu merupakan bagian dari salah satu sekian banyak hasil karya sastra yang dapat dikaji dari beberapa aspek. Hal ini menjadi latar belakang dalam penelitian yang berjudul Lirik Lagu *Jonan Ma’dang* Suku Dayak Kenyah Lepu Ma’u Desa Long Beluah (Kajian Struktural dan Makna). Penelitian analisis lirik lagu karya Timai Uda menganalisis pada aspek struktural puisi yaitu struktur fisik dan batin serta makna dalam lirik lagu. Struktur batin meliputi tema, perasaan (*feeling*), nada, dan amanat. Struktur fisik meliputi diksi, imajinasi, kata konkret, dan bahasa figuratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan aspek struktur fisik yang meliputi diksi dan gaya bahasa serta struktur batin meliputi tema, rasa, nada, dan amanat dalam lirik lagu karya Timai Uda; (2) mendeskripsikan makna dalam lirik lagu *Jonan Ma’dang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu masalah yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini, yaitu gambaran tentang struktural pada lirik lagu *Jonan Ma’dang* dan teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu dengan menentukan objek kajian berupa lirik lagu, mencatat hal-hal penting yang diharapkan dapat menemukan hal-hal penting, mencatat referensi yang berkaitan dan memasukan data yang diperoleh. Hasil penelitian dalam struktural, struktur batin: tema (*senses*), rasa (*feeling*), amanat (*intention*) dan struktur fisik meliputi: diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif/majas. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penelitian lirik lagu sangat penting karena didalamnya mengandung beberapa struktur atau unsur-unsur.

**Kata Kunci:** lirik lagu, struktural, makna

### ABSTRACT

*The song has quite a broad meaning and the song is part of one of the many literary works that can be studied from several aspects. The background of this study entitled Song Lyrics of Jonan Ma'dang Dayak Kenyah Lepu Ma'u Long Beluah Village (Structural Study and Meaning). Researched analysis of song lyrics by Timai Uda analyzes the structural aspects of poetry namely physical and inner structure as well as meaning in song lyrics. The inner structure includes themes, feelings, tone, and*

*message. Physical structure includes diction, imagination, concrete words, and figurative language. The purpose of this researched is to (1) described aspects of physical structure including diction and language style and inner structure including themes, tastes, tones, and mandates in song lyrics by Timai Uda; (2) described the meaning in the lyrics of the song Jonan Ma'dang. The method used in this research was descriptive method that describes or explains a problem in accordance with the problems that exist in this study, namely the structural description of the song Jonan Ma'dang and the data collection techniques carried out, namely by determining the object of study in the form of lyrics song, record important things that are expected to be able to find important things, record relevant references and enter the data obtained. The results of this researched in structural, inner structure: theme (senses), feeling (feeling), mandate (intention) and physical structure include: diction, judgment, concrete words, figurative language / speech. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the research of song lyrics is very important because it contains several structures or elements.*

**Keywords:** *song lyrics, structural, meaning*

## A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Jika ditinjau dari kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta yaitu akar kata *sas* dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran *-tra* biasanya menunjukkan alat, sarana. Oleh karena itu, sastra dapat berupa alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran (Teeuw, 2013: 20). Wellek dan Warren (2014: 3), menyatakan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI 2015) menjelaskan bahwa, kata sastra dituliskan sebagai (1) bahasa (kata-kata, gaya bahasa); (2) kesusasteraan, karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lainnya memiliki ciri keunggulan seperti keaslian, keartisan, keindahan di dalam isi dan ungkapannya; ragam sastra yang dikenal umum ialah roman atau novel, cerita pendek, drama, epik, dan lirik; (3) kitab suci (Hindu); kitab (ilmu pengetahuan); (4) pustaka; kitab primbon (berisi ramalan); (5) tulisan atau huruf. Berdasarkan bentuknya, sastra dibagi menjadi tiga, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat seperti novel, cerpen, dan drama sedangkan puisi adalah karya sastra yang terikat dengan kaidah dan aturan tertentu seperti puisi, pantun, dan syair.

Lirik lagu sebagai salah satu karya tulis yang dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Hal serupa juga dikatakan oleh (Jan van Luxemburg 1984) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Lirik mempunyai dua pengertian yaitu (1)

karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian (Moeliono 2003:678). Jika dilihat dari bentuk dan tipe puisi, maka lirik lagu termasuk kepada puisi tipe lirik. Puisi tipe lirik biasanya mengungkapkan perasaan yang mendalam, sehingga wajar saja kalau sebagian besar puisi tipe ini berhubungan dengan topik cinta, kematian, renungan, agama, filsafat dan lainnya yang terkait dengan penghayatan paling dalam dari lubuk jiwa penyair (Siswanto, 2010: 39). Kesamaan bentuk dan unsur yang membangun lirik lagu dan puisi itulah yang membuat lirik lagu dapat dianalisis dengan teori dan metode yang sama dengan analisis puisi. Lirik lagu sebagai salah satu karya tulis yang dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Lirik lagu merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori struktural untuk menganalisis lirik lagu *Jonan Ma'dang* dengan data yang berupa lirik lagu yang telah disajikan. Teori struktural dapat digunakan untuk menganalisis lirik lagu dari struktur batin dan struktur fisik. Lirik lagu ini menarik untuk dianalisis karena isi dari lirik lagu *Jonan Ma'dang* terdapat beberapa kutipan lirik yang mempunyai makna yang beragam dan adanya pesan-pesan moral yang disampaikan oleh pencipta lagu. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian adalah bagaimana analisis struktur batin dan struktur fisik pada lirik lagu *Jonan Madang* suku Dayak Kenyah *Lepu Ma'ut* di Desa Long Beluah Kecamatan Tanjung Palas Barat Kabupaten Bulungan dan Makna yang terkandung dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* suku Dayak Kenyah *Lepu Ma'ut* di Desa Long Beluah Kecamatan Tanjung Palas Barat Kabupaten Bulungan.

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang ingin di capai. Suatu penelitian khususnya ilmu pengetahuan pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan ataupun menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah dapat ditarik tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan struktur fisik dan struktur batin pada lirik lagu *Jonan Ma'dang* suku Dayak Kenyah *Lepu Ma'ut* di Desa Long Beluah Kecamatan Tanjung Palas Barat Kabupaten Bulungan dan Untuk mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* suku Dayak Kenyah *Lepu Ma'ut* di Desa Long Beluah. Untuk menguraikan dan mendeskripsikan unsur struktur batin dan struktur fisik dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* yang mencakup dalam struktur batin yaitu; tema, nada, rasa, amanat dan struktur fisik meliputi diksi, imajinasi, kata konkret dan bahasa figuratif.

Setiap permasalahan yang diteliti diharapkan dan memperoleh hasil yang positif dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan prestasi, khususnya pada sebuah karya sastra. Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut manfaat teoritis (1) Hasil penelitian ini nantinya dapat menambah perbendaharaan penelitian puisi yang berbentuk lirik lagu. (2) Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi calon peneliti puisi yang berbentuk lirik lagu dengan berbagai macam pendekatan.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Kajian Pustaka

Karya sastra dapat dianalisa dengan teori-teori yang menjadikan suatu karya tersebut memiliki arti makna yang lebih kompleks. Teori juga merupakan alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Teori inilah yang membentuk suatu karya dapat dianalisa. Terdapat beberapa kajian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam analisa lirik lagu *Jonan Ma'dang*.

Penelitian Ayu (2015) dengan judul *Analisis Struktural Puisi "Lumpuh" Karya Ibramsyah Amandit*. Objek kajian ini adalah menganalisa data dengan pendekatan struktural dengan mengkaji puisi, yang dimana didalam analisis tersebut menganalisa struktur fisik dan struktur batin pada puisi yang berjudul *Lumpuh* karya Ibramsyah Amandit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penerepan metode kualitatif ini bersifat deskriptif berarti data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan (Ayu: 2015). Penelitian Hendra (2015) dengan judul *Analisis Struktur Dan Makna Lirik Lagu Karya Group Band Power Metal Dalam Kajian Aspek Sosial*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Objek kajian ini juga menganalisa data dengan pendekatan struktural. Namun, objek kajian yang dikaji berupa lirik lagu yang berkaitan dengan aspek sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan media novel (Hendra: 2015). Penelitian *Lirik Lagu "Jonan Ma'dang" Suku Dayak Kenyah Lepu Ma'ut Desa Long Beluah (Kajian Struktural Dan Makna)* ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Objek penelitian ini adalah lirik lagu yang menganalisis data dengan menggunakan teori struktural dan makna. Oleh sebab itu penelitian ini memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya mengkaji secara aspek sosial, maka dalam penelitian ini mengkaji lirik lagu dari segi struktur batin dan struktur fisik pada lirik lagu *Jonan Ma'dang* dengan pendekatan-pendekatan teori struktur yang berupa struktur batin dan struktur fisik Jabrohim.

### 2. Teori Struktural

Teori struktural adalah salah satu teori yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu karya sastra. Berdasarkan teori ini, karya sastra dilihat sebagai sebuah struktur yang terdiri dari bermacam-macam unsur pembentuk struktur. Karya sastra, baik puisi ataupun prosa, merupakan sebuah struktur. Struktur di sini dalam arti bahwa karya sastra itu merupakan susunan unsur-unsur yang bersistem, yang antara unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik, saling menentukan (Yusuf, 2017). Di antara tiap-tiap unsur pembentuknya ada jalinan erat (koherensi). Menurut Riswandi dan Titin Kusmini (2018: 52), aliran strukturalisme menjadi kiblat lahirnya teori pendekatan struktural, yang sering juga disebut pendekatan objektif, pendekatan formal, atau pendekatan analitik. Untuk dapat memahami, karya sastra harus dianalisis dan diuraikan ke dalam unsur-unsurnya. Dengan demikian, karya sastra dapat ditangkap maknanya secara baik atau diberi makna secara keseluruhan.

Relasi tersebut terwujud ulangan, gradasi, ataupun kontras, dan parodi (Hartoko, 1986:135-136). Pendekatan strukturalisme murni bisa disebut dengan pendekatan objektif yakni pendekatan penelitian sastra yang mendasarkan pada karya sastra. Penekanan strukturalisme adalah memandang karya sastra sebagai teks mandiri. Penelitian dilakukan secara objektif, yaitu menekan aspek intrinsik karya sastra. Keindahan teks sastra bergantung penggunaan bahasa yang khas dan relasi antarunsur yang mapan. Hawks (dalam Suwondo, 2001:55) memahami sastra strukturalisme berarti memahami karya sastra dengan menolak campur tangan dari luar.

Jabrohim (2001:33) membagi unsur puisi menjadi dua, yakni: (1) unsur bentuk yang dapat disebut sebagai struktur fisik, unsur tersebut antara lain: diksi; pengimajian; kata konkret; bahasa figuratif/kiasan; rima dan ritme; serta tipografi. (2) Unsur isi dapat pula disebut sebagai struktur batin yang terdiri atas tema; nada; perasaan; dan amanat. Satu konsep dasar yang menjadi ciri khas teori struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam diri sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjaln (Pradopo, 2013:6). Pradopo (2013:118-119) bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur, yang merupakan susunan unsur-unsur yang bersistem, yang antara unsur-unsurnya itu terjadi hubungan timbal balik, saling menentukan, saling berkaitan, dan bergantung. Karya sastra mempunyai sebuah sistem yang terdiri atas berbagai unsur pembangunnya. Untuk mengetahui unsur yang ada dalam karya sastra itu, sangat tepat jika penelaahan teks diawali dengan pendekatan struktural.

### **3. Pengertian Lagu**

Lagu adalah suatu jenis wacana. Lagu merupakan wacana tertulis bila teks lagunya dilihat berdasarkan Wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra dan termasuk rekreatif Adhmi (dalam Sumarlam, 2004:42). Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu berfungsi untuk mengekspresikan suatu hal yang dilihat atau didengar seorang pencipta atau bahkan yang dialaminya. Dengan melakukan permainan kata serta bahasa, akan tercipta daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu. Seperti keseragaman vokal, gaya bahasa, dan penyimpangan makna kata yang merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Sementara itu, lirik dapat diartikan sebagai ekspresi penyair yang dituangkan dalam kata-kata puisi. Selain itu, juga notasi musik yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe 2003:1).

#### **a. Pengertian lirik**

Lirik mempunyai dua pengertian yaitu (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian Moeliono (dalam Peny, 2003:678). Dalam menggunakan lirik seorang penyair atau pencipta lagu itu harus benar-benar pandai mengolah kata. Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang

berirama Moeliono (dalam Peny, 2003:624). Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyi. Lirik merupakan sebuah puisi yang diberi melodi yang hasilnya berupa lagu.

Lirik merupakan karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang disampaikan dengan sarana bahasa. River (dalam Hermintoyo, 2014: 1) menjelaskan bahwa lirik lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh (Jan van Luxemburg, 1984) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Dari pendapat di atas, lagu adalah karya seni gabungan antar seni suara dan seni bahasa yang puitis, bahasanya singkat dan ada irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dan melibatkan melodi dan suara penyanyinya. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya.

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini juga mengacu kepada analisa terhadap lirik lagu, dalam analisa lirik lagu tidak memerlukan suatu perhitungan angka, presentase maupun statistik melainkan lebih menekankan pada segi kualitas secara alamiah melalui data deskriptif berupa kata-kata. Hal tersebut karena didalam penelitian ini dilakukan pendeskripsian pada sebuah lirik lagu yang berjudul *Jonan Ma'dang* karya Timai Uda analisa yang akan dilakukan terhadap objek yang akan dianalisa. Metode yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif dengan metode ini dilihat dari segi struktur batin dan struktur fisik. Analisa yang akan dilakukan adalah mendeskripsikan makna-makna yang ada dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang*. Dengan menggunakan teori Jabrohim yaitu analisis struktur batin dan struktur fisik menjadikan suatu pendekatan dalam menganalisis lirik lagu *Jonan Ma'dang* dan menganalisa makna-makna yang ada pada lirik lagu ini.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang berjudul Lirik Lagu "Jonan Ma'dang" Suku Dayak Kenyah Lepu Ma'ut Desa Long Beluah (Kajian Struktur Dan Makna) Karya Timai Uda. Dalam kajian struktural dimaksudkan menganalisis makna lirik lagu yang dilakukan pada lirik lagu *Jonan Ma'dang* karya Timai Uda. Lirik lagu yang dianalisis adalah struktur batin dan struktur fisik dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang*.

Hasil Penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

## 1. Struktur Batin Pada Lirik Lagu Jonan Ma'dang

Berikut analisis dari struktur batin yaitu; (1) Tema (*Sense*) yang ditemukan dari lirik lagu *Jonan Ma'dang* adalah memuja dan mengagungkan yang bersifat religius. (2) Rasa (*Feeling*) yang ditemukan dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* adalah rasa senang, (3) Amanat (*Intention*) yang ditemukan dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* adalah mengingatkan dalam menentukan jalan kehidupan dan mengajari tentang moral.

## 2. Struktur Fisik Pada Lirik Lagu Jonan Ma'dang

Berikut analisis dari struktur fisik yaitu; (1) diksi yang ditemukan dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* adalah kata *menopang* yang ditentukan sebagai makna konotatif, (2) Imajinasi yang ditemukan ada beberapa imaji meliputi (a) imaji penglihatan (b) imaji pendegaran (c) imaji gerak, (3) kata konkret yang ditemukan dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* ada dua kata yaitu kata *jalan* dan kata *menopang*, (4) bahasa figuratif yang ditemukan dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* ada empat macam majas yaitu (a) perbandingan/*Simile*, (b) epifora (c) personifikasi, dan (d) hiperbola.

## E. PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah diselesaikan dapat disimpulkan ada struktur batin, struktur fisik dan makna dalam kajian struktural pada lirik lagu *Jonan Ma'dang* karya Timai Uda sebagai berikut. Pertama, ada struktur fisik dalam lirik lagu *Jonan Ma'dang* karya Timai Uda yang meliputi (a) struktur batin meliputi tema, perasaan dan amanat. Struktur fisik meliputi diksi meliputi makna konotasi, pengimajian meliputi imaji penglihatan, imaji gerak, kata konkret, bahasa figuratif meliputi perbandingan/*simile*, majas epifora, majas personifikasi, majas hiperbola. Sesuai dengan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut ini. Penelitian ini baru mengkaji tentang struktur dan makna lirik lagu *Jonan Ma'dang* karya Timai Uda dalam kajian struktural.

Sehubungan dengan itu, masih perlu diteliti struktur dan makna lirik lagu *Jonan Ma'dang* dan diperluas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya supaya lebih lengkap lagi cakupan penelitian struktur dan makna lirik lagu, supaya berkembang dan lebih luas pemahaman tentang pentingnya ilmu sastra. Penelitian lagu dengan menggunakan teori struktural masih sangat jarang di temukan sehingga referensi yang didapat sangatlah terbatas. Oleh sebab itu, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pembaca mengenai struktur dan makna yang terdapat dalam karya sastra.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhami, Agnes. 2004. "Yogyakarta dan Tak Bisa Kelain Hati Kla Project. Analisis Wacana Lagu (Ditinjau dari Segi Intenal dan Eksternal)", dalam Sumarlam (Ed) 2004. Analisis Wacana. Bandung: Pakar Raya.
- Aisyah, Iis Siti. 2010. *Teori Sastra*. [www.teori-sastraxt-notepad.pdf.com](http://www.teori-sastraxt-notepad.pdf.com)
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelepan*. Yogyakarta: Ombak
- Awe. 2003. *Pengertian Lirik Lagu*.  
<http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html> (Di unduh 16 Oktober 2018)
- Classe, Oliver (Ed.). *Encyclopedia of Literary Translation into English*. (Vol. 2). (London: Fitzroy Dearborn Publishers, 2000).
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Yogyakarta. Araska
- Hanafi, M.Y. dkk 2017. "Analisis Strata Norma Puisi Mahakam Karya Korrie Layun Rampan". *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. Fakultas Ilmu Budaya Univesitas Mulawarman.
- Hartoko, Dick. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Jabrohim dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- KBBI. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia
- M Anton. Moeliono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud
- Mole, M., Mursalim, M., & Rokhmansyah, A. 2018. Analisis Tuturan Tarian Bambu Gila Di Maluku Tengah Ditinjau Dari Bentuk Dan Fungsi. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 2(2), 196-205.
- Moleong, Lexi, J. 2010. *Metodologi Penenlitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*: Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pustaka Jaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riswandi, Bode dan Titin Kusmini. (2018). *Kamar Prosa*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Singarimbun dan Effendi. 1985. *Metode Peneltian Survai*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Smith, Frank dan Christophe Fauchon. 2001. *Zigzag Poésie*. Paris: Les Éditions Autements

- Subruto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suminto A. Sayuti. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media
- Suwondo, Tirto. 2001. *Analisis Struktural: Salah Satu Model Pendekatan Dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Qalam
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung:
- Ullmann, Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uned, Junaedi. 2010. *Materi Penting Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Ciamis: Mekar Mandiri.
- Wahab, Abdul. 1991. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wellek dan Warren. 2014. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Widyamartaya. 1990. *Pengertian Diksi*. <https://sastrawacana.id/pengertian-diksi-menurut-para-ahli/> (Di unduh 16 Oktober 2018)